

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 2, April 2023, Halaman 75-79
ISSN:2986-7002
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8231363>

Pelatihan Pembelajaran Online Beradaptasi Dengan *Office 365* di SMPN 5 Palu

Chairunnisa Ar Lamasitudju¹, Miftah²

^{1,2}Teknik Informatika, Pendidikan Fisika, Fakultas Teknik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universita Tadulako

Email: nisalamasitudju2@gmail.com¹, miftah@untad.ac.id²

Abstrak

SMPN 5 Palu Provinsi Sulawesi Tengah merupakan salah satu sekolah menengah Pertama yang letaknya strategis, dapat ditempuh dari tiga arah dan transportasi lancar. Sekolah ini memiliki kekuatan, antara lain berupa: memiliki tenaga pengajar yang berkomitmen tinggi dalam meningkatkan mutu lulusan, jumlah pendaftar yang banyak, semangat belajar siswa yang tinggi, dan laboratorium yang memadai, termasuk sebuah laboratorium multimedia. Kekurangannya antara lain kurangnya koleksi buku penunjang (buku perpustakaan) dan media pembelajaran, termasuk laboratorium multimedia yang tidak optimal penggunaannya. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru di sekolah mitra selama ini adalah metode konvensional yaitu ceramah di kelas, tidak ada pemanfaatan sarana internet dalam pembelajaran mereka karena belum mengetahui, padahal sarana dan prasarana yang dimiliki guru-guru dan siswa sangat mendukung, sebab guru dan siswa sebagian besar sudah memiliki laptop sendiri dan di sekolah sudah tersedia sarana laboratorium komputer. Begitu pula sarana jaringan telekomunikasi dan internet sudah menjangkau hampir semua wilayah Kota Palu, sehingga tidak sulit untuk menerapkan pembelajaran *online*. Pelatihan ini memberikan luaran dimana guru SMPN 5 Palu mampu membuat materi berbasis online beradaptasi pada *Office 365*.

Kata kunci: *Pelatihan, Belajar Online, Pengabdian Masyarakat, Office 365*

PENDAHULUAN

a. Analisis Situasi

Pembelajaran dimulai dari bagaimana menerapkan model didalamnya, model pembelajaran. Model pembelajaran ialah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya model pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus. Definisi diatas senada dengan pendapat Suprihatiningrum (2013, hlm. 145) yang menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan bisa tercapai.

Menurut Hamdayama (2016, hlm. 132-182) macam-macam model pembelajaran adalah sebagai berikut: Model Pembelajaran Inquiry, Model Pembelajaran Kontekstual, Berbasis Masalah, PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan).

SMPN 5 Palu Provinsi Sulawesi Tengah merupakan salah satu sekolah menengah Pertama yang letaknya strategis, dapat ditempuh dari tiga arah dan transportasi lancar. Sekolah ini memiliki kekuatan, antara lain berupa: memiliki tenaga pengajar yang

berkomitmen tinggi dalam meningkatkan mutu lulusan, jumlah pendaftar yang banyak, semangat belajar siswa yang tinggi, dan laboratorium yang memadai, termasuk sebuah laboratorium multimedia. Kekurangannya antara lain kurangnya koleksi buku penunjang (buku perpustakaan) dan media pembelajaran, termasuk laboratorium multimedia yang tidak optimal penggunaannya.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru di sekolah mitra selama ini adalah metode konvensional yaitu ceramah di kelas, tidak ada pemanfaatan sarana internet dalam pembelajaran mereka karena belum mengetahui, padahal sarana dan prasarana yang dimiliki guru-guru dan siswa sangat mendukung, sebab guru dan siswa sebagian besar sudah memiliki laptop sendiri dan di sekolah sudah tersedia sarana laboratorium komputer. Begitu pula sarana jaringan telekomunikasi dan internet sudah menjangkau hampir semua wilayah Kota Palu, sehingga tidak sulit untuk menerapkan pembelajaran *online*.

Berdasarkan uraian di atas, diidentifikasi permasalahan mitra yang harus diatasi adalah:

1. Dimasa pandemi banyak guru yang tidak dapat mengajar dengan efektif disebabkan banyak siswa yang pulang ke kampung halaman mereka sehingga sulit di jangkau untuk belajar Luring dari rumah ke rumah
2. Guru belum tahu cara mengelola kelas *di Office 365*
3. Belum adanya keseragaman aplikasi e-learning yng digunakan agar siswa tidak menginstall aplikasi terlalu banyak di Handphone berdasarkan Mata Pelajaran.
4. Siswa terkadang ketinggalan materi pelajaran jikalau mereka tidak memiliki WA sebagai alat komunikasi

Tujuan dari kegiatan ini diharapkan

1. Pembelajaran dapat berjalan efektif walaupun dalam kondisi PJJ dengan beradabtasi pada Microsoft Office 365 agar siswa yang berada jauh diluar kota palu tetap dapat melaksanakan pembelajaran secara online.
2. Membantu Guru dalam mengelola kelas online seperti mengupload materi, membuat soal latihan online dan memberi bobot nilai pada soal tersebut, meng-kreasikan materi menjadi video pembelajaran menarik dan lain sebagainya

METODE PELAKSANAAN

Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Metode tersebut disesuaikan dengan pemecahan masalah yang ditempuh, baik berupa kegiatan bimbingan yang berbentuk teoritis, maupun yang berbentuk praktek dalam mempelajari *Office 365*. Agar lebih terarah, metode-metode pendekatan yang digunakan adalah:

1. Ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Metode pendekatan ini digunakan pada waktu penyajian materi-materi yang berbentuk kognitif, seperti pengetahuan dan pemahaman teoritis yang berkaitan dengan e-learning.
2. Demonstrasi dan praktek. Metode pendekatan ini digunakan pada waktu penyajian materi-materi psikomotorik, yaitu pada saat membuat dan merancang pembelajaran e-learning

Kerangka pemecahan masalah disusun dengan memperhatikan langkah-langkah yang akan ditempuh, yang terbagi dalam tiga tahap, yaitu:

1. Orientasi lapangan untuk mendapatkan data empiris yang berkaitan dengan permasalahan.
2. Memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada guru-guru dengan menyajikan materi tentang *e-learning* tersebut.

3. Melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kegiatan yang dilakukan dan untuk mengungkap faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam kegiatan tersebut.

HASIL DAN LUARAN

a. Luaran yang di capai

1. Persiapan dan administrasi persuratan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Kota Palu
2. Penyusunan, persiapan alat dan bahan penyuluhan untuk pemberian materi.
3. Penyusunan, persiapan alat dan bahan untuk pelaksanaan praktek e-learning
4. Pelaksanaan IbM bagi guru-guru SMPN 5 Palu dalam meningkatkan profesionalisme di Kota Palu, dengan kegiatan utama:

Pemberian Materi Penyuluhan yaitu:

1. Menjelaskan cara membuat *e-mail*
2. Menjelaskan pengertian *Office 365*
3. Menjelaskan tujuan dan membuat akun *Office 365*
4. Menjelaskan manfaat *Office 365*
5. Menjelaskan cara penggunaan *Office 365*
6. Menjelaskan cara fungsi-fungsi *Office 365*
7. Mendaftar siswa di *Office 365*
8. Meng enroll siswa pada mata pelajaran yang diikuti
9. Guru mengunggah materi pelajaran
10. Siswa mengunduh materi pelajaran
11. Guru membuat Tugas untuk siswa
12. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
13. Guru membuat Quiz untuk siswa
14. Siswa mengerjakan quiz yang diberikan oleh guru
15. Absen siswa yang aktif mengikuti *e-learning*
16. *Charting*
17. Forum Diskusi

b. Faktor Pendukung

Selama kegiatan penyuluhan dan pelatihan berlangsung, dapat diketahui unsur-unsur penunjang dalam kegiatan tersebut. Faktor pendukung tersebut antara lain adalah bahwa para peserta telah mengenal perangkat keras komputer, khususnya yang digunakan pada pembelajaran *Office 365*, sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran. Demikian pula beberapa istilah, mereka telah mengetahuinya, seperti istilah *e-learning*, *E-mail*, *browsing*, *google chrom*, *mozilla firefox*, dan sebagainya.

Para peserta juga menunjukkan minat dan kemauan yang kuat untuk menguasai materi kegiatan yang diberikan, mereka sangat menyadari bahwa dengan memahami *Office 365*, pembelajaran dapat lebih menyenangkan, mengaktifkan siswa, menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 1. Guru-guru membuat materi dengan office 365



Gambar 2. Memberikan arahan

KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat IBM Pelatihan Pembelajaran Online Beradaptasi Menggunakan Office 365 ini telah terselesaikan dengan baik.

SARAN

Kepada guru-guru yang telah mengikuti pelatihan agar senantiasa melaksanakan dan mengaplikasikan *Office 365* dalam mengelola kelas, sehingga di peroleh hasil belajar yang lebih baik.

Referensi

- Arief Sadiman, dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Jogiyanto, H.M. 1993. *Pengenalan Komputer, Dasar Komputer, Sistem Informasi dan Intelegensi Buatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kurniawan, Yahya. 2006. *Belajar Sendiri Macromedia Flash 8*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo

- Latuheru, Jhon D. 2002 *Media Pembelajaran : Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Makassar: Makassar State University
- Sudirman, 2003. *Perkembangan Hardware Komputer*, (online),
(<http://www.wiraekabhakti.co.id>)
- Tim Wahana Komputer. 2001. *Animatif Pembuatan Web dengan Macromedia Flash 5*. Semarang: Wahana Komputer.
- Tito Riberu. 2003. *Perancangan Web dengan Macromedia Dreamweaver (Ultradev 4.0)*. Jakarta: Dinastindo.
- Usman. 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.